

**PENANAMAN NILAI MORAL DAN KEDISIPLINAN PADA ANAK
USIA DINI MENURUT KI HAJAR DEWANTARA DAN
IMPLEMENTASINYA DI TAMAN INDRIA IBU PAWIYATAN
YOGYAKARTA**



Oleh :

PUTI LESTARI

NIM : 17204030005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.P.d)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Puti Lestari
No Induk Mahasiswa : 17204030005
Program Studi : PIAUD
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul :
**“Penanaman Nilai Moral dan Kedisiplinan pada Anak Usia Dini Menurut
Ki Hajar Dewantara dan Implementasinya di Taman Indriya Ibu
Pawiyatan Yogyakarta”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung
plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain,
kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acua dengan tata cara
yang dibenarkan secara ilmiah.

Jika terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti ssiap
mempertanggung jawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Januari 2021

Menyatakan,



Puti Lestari

NIM. 17204030005

SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Puti Lestari
No Induk Mahasiswa : 17204030005
Progam Studi : PIAUD
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul :
**“Penanaman Nilai Moral dan Kedisiplinan pada Anak Usia Dini Menurut
Ki Hajar Dewantara dan Implementasinya di Taman Indriya Ibu
Pawiyatan Yogyakarta”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung
plagiasi.

Jika terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap
mempertanggung jawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Januari 2021

nyatakan,



Puti Lestari

NIM. 17204030005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2173/Un.02//PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENANAMAN NILAI MORAL DAN KEDISIPLINAN PADA ANAK USIA DINI
MENURUT KI HAJAR DEWANTARA DAN IMPLEMENTASINYA DI TAMAN
INDRIA IBU PAWIYATAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUTI LESTARI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 17204030005
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Mei 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Usman, SS, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 611def1735198



Penguji I
Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 60b1b9cc41ab2



Penguji II
Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60dd615727098



Yogyakarta, 19 Mei 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 611df1d140b2b

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PENANAMAN NILAI MORAL DAN KEDISCIPLINAN
PADA ANAK USIA DINI MENURUT KI HAJAR
DEWANTARA DAN IMPLEMENTASINYA DI
TAMAN INDRIA IBU PAWIYATAN YOGYAKARTA

Nama : Puti Lestari
NIM : 17204030005
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Usman, M.Ag.

()

Penguji I : Dr. Hj. Na'imah, M.Hum.

()

Penguji II : Dr. Hj. Hibana, MPd.

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 19 Mei 2021

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Hasil/ Nilai : 90 (A-)

IPK : 3,71

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamua'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENANAMAN NILAI MORAL DAN KEDISIPLINAN PADA ANAK USIA
DINI MENURUT KI HAJAR DEWANTARA DAN IMPLEMENTASINYA
DI TAMAN INDRIYA IBU PAWIYATAN YOGYAKARTA.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Puti Lestari, S.Pd.
NIM : 17204030005
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya yang berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 April 2021
Pembimbing,



Dr. Usman, SS, M.Ag
NIP.19610304 199203 1 001

ABSTRAK

Puti Lestari, Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. *Penanaman Nilai Moral dan Kedisiplinan Anak Usia Dini Menurut Ki Hajar Dewantara dan Implementasinya di Taman Indria Ibu Pawiyatan Yogyakarta.*

Latar belakang penelitian ini berkaitan dengan zaman yang semakin modern, banyak lembaga pendidikan yang menawarkan berbagai fasilitas dan program-program unggulan. Salah satunya adalah menawarkan pembelajaran dengan penanaman nilai moral dan kedisiplinan, lembaga pembelajaran berbasis agama, dan lembaga dengan pembentukan karakter anak yang disebabkan semakin beragam dan padatnya kesibukan orang tua serta dikarenakan semakin merosotnya nilai moral di masyarakat. Sudah sejak terdahulu Ki Hajar Dewantara memberikan perhatian khusus pada Pendidikan Anak Usia Dini dengan mendirikan Taman Indria Ibu Pawiyatan. Sayangnya kini justru banyak masyarakat yang belum tertarik menyekolahkan anak-anak mereka di Taman Indria terlihat dari jumlah siswa yang mendaftar menurun setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai penanaman nilai moral dan kedisiplinan Anak Usia Dini menurut konsep dasar Ki Hajar Dewantara serta implementasinya di Taman Indria Ibu Pawiyatan Yogyakarta pada Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek dan informan dalam penelitian ini adalah guru, kepala sekolah, peserta didik di kelas B yang berjumlah 16 anak, wali murid, serta pengurus yayasan di Taman Indria Ibu Pawiyatan Tahun Pelajaran 2018/2019. Untuk mengetahui dari keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi.

Hasil dari penelitian ini, antara lain: 1) Konsep dasar pendidikan Anak Usia Dini Ki Hajar Dewantara juga menghasilkan suatu sistem yang disebut dengan sistem among dan Tri Pusat Pendidikan. Dari kedua konsep tersebut yang kemudian melahirkan slogan *a). Ing Ngarsa Sung Tulada, b). Ing Madya Mangun Karsa, c). Tut Wuri Handayani.* 2) Implementasi konsep dasar pendidikan Anak Usia Dini Ki Hajar Dewantara di Taman Indria Ibu Pawiyatan Yogyakarta terwujud dalam dua bentuk, yaitu fisik dan non fisik. 3) Adanya hambatan dalam implementasi konsep dasar pendidikan Anak Usia Dini Ki Hajar Dewantara di Taman Indria Ibu Pawiyatan Yogyakarta. Dari hasil penelitian tersebut, masih adanya beberapa kendala dalam pengimplementasian konsep dasar Ki Hajar Dewantara di taman Indria Ibu Pawiyatan Yogyakarta sehingga sebaiknya, Taman Indria Ibu Pawiyatan Yogyakarta bisa lebih bersinergi dengan guru, wali, siswa dan yayasan Taman Siswa.

Kata kunci: Nilai Moral, Kedisiplinan, Konsep Dasar Ki Hajar Dewantara

ABSTRACT

Puti Lestari, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. Instilling Moral Values and Discipline in Early Childhood According to Ki Hajar Dewantara and Its Implementation in Taman Indria Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

The background of this research is related to the increasingly modern era, many educational institutions offer various excellent facilities and programs. One of them is to offer learning by inculcating moral values and discipline, religious-based learning institutions, and institutions with the formation of children's character due to the increasingly diverse and densely busy parents and due to the decline in moral values in society. Ki Hajar Dewantara has given special attention to Early Childhood Education by establishing Taman Indriya Ibu Pawiyatan. Unfortunately, now many people are not interested in sending their children to Taman Indriya as seen from the number of students who register every year. This study aims to find out about the inculcation of moral values and discipline in Early Childhood according to the basic concept of Ki Hajar Dewantara and its implementation in Taman Indria Ibu Pawiyatan Yogyakarta in the 2018/2019 academic year.

This research is included in field research and the type of research used in this research is qualitative research. The subjects and informants in this study were teachers, school principals, students in class B, totaling 16 children, guardians of students, and administrators of the foundation at Taman Indria Ibu Pawiyatan for the 2018/2019 academic year. To find out the validity of the data in this study, this research uses triangulation.

The results of this study, among others: 1) The basic concept of Early Childhood Education Ki Hajar Dewantara also produced a system called the Among and Tri Educational Center system. From these two concepts which later gave birth to the slogan a). Ing Ngarsa Sung Tulada, b). Ing Madya Mangun Karsa, c). Tut Wuri Handayani. 2) The implementation of the basic concepts of Ki Hajar Dewantara's Early Childhood Education at Taman Indriya Ibu Pawiyatan Yogyakarta manifested in two forms, namely physical and non-physical. 3) There are obstacles in implementing the basic concept of Ki Hajar Dewantara's Early Childhood Education at Taman Indriya Ibu Pawiyatan Yogyakarta. From the results of this study, there are still several obstacles in implementing the concept of Ki Hajar Dewantara's darar in Taman Indriya Ibu Pawiyatan Yogyakarta so that it is better if Taman Indriya Ibu Pawiyatan Yogyakarta can synergize with teachers, guardians, students and the Taman Siswa found

Keywords: Moral Values, Discipline, Basic Concepts of Ki Hajar Dewantara

MOTTO

“Orang yang tidak mampu melihat kekurangan-kekurangannya sendiri, sulit melihat kelebihan-kelebihan orang lain.”

-KH. Ahmad Mustofa Bisri-



PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

Almamater tercinta Program MAGISTER (S2)

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Qudrah dan Iradah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Karya ilmiah tesis ini, disusun guna memenuhi persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam rangka menyelesaikan tesis ini, penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, namun atas rahmat Allah SWT serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya kesulitan tersebut dapat penulis atasi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Suyadi, M.A selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum selaku Sekertaris Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai Penguji Tesis yang telah membantu dan tidak henti-hentinya membimbing serta memberi arahan sehingga saya dapat menyelesaikan Tesis ini.
5. Dr. Hibana, S.Ag, M.Pd selaku Penguji Tesis yang telah membantu terselesaikannya tesis ini dengan penuh kesabaran.
6. Dr. Usman, SS, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Tesis yang dengan sabar telah kebersamai sejak awal Tesis ini hingga akhirnya dapat terselesaikan.
7. Ibu Sihgiyanti, S.Pd. selaku kepala sekolah TK Indria Ibu Pawiyatan, beserta guru dan karyawan lainnya yang telah memberikan kesempatan.
8. Bapak Jumadi Waluyo (Alm), Ibu Isni Krisnawati dan adiku Mohamad Reski Waluya yang dengan tulus membantu baik secara materi maupun non materi.
9. Suamiku, Galih Kungsi Cahyo, S.E yang tak pernah henti mengingatkan dan memberikan motivasi hingga terselesaikannya tesis ini.
10. Keluarga Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Yuning Eka Rahmawati, S.Pd, Wahyu Purwasih, M.Pd, dan kelas A1 serta A2.

Semoga Allah SWT membalas amal baik kalian, dan membalasnya dengan yang lebih baik. Amin

Yogyakarta, 27 Januari 2021

Penyusun,



Puti Lestari, S.Pd.
NIM.17204030005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritik	21
1. Penanaman Nilai Moral pada PAUD	21
2. Penanaman Kedisiplinan.....	42
3. Pemikiran Ki Hajar Ddewantara terkait penanaman Nilai Moral dan Kedisiplinan	56

BAB III : GAMBARAN UMUM TAMAN INDRIA IBU PAWIYATAN

YOGYAKARTA

A. Profil dan Sejarah Singkat.....	71
B. Visi, Misi dan Tujuan Sekoah	72
C. Karakteristik Sekolah	74

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Konsep dasar PAUD Ki Hajar Dewantara pada	76
B. Implementasi Konsep Dasar Pdd Ki Hajar Dewantara di Taman Indriya Ibu Pawiyatan Yogyakarta	84
C. Hambatan dalam Implementasi Konsep Dasar Pdd Ki Hajar Dewantara di Taman Indria Ibu Pawiyatan Yogyakarta	91

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA

122

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Lampiran Pedoman Wawancara	102
B. Lampiran Catatan Harian Lapangan.....	104
C. Lampiran Pedoman Wawancara.....	105
D. Lampiran Pedoman Wawancara	106
E. Lampiran Transkrip Wawancara.....	108
F. Lampiran Dokumentasi.....	113
G. Lampiran Curriculum vitae	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Foto Sekolah Taman Indria tampak depan	113
Gambar 2 Foto Suasana Koridor Sekolah	113
Gambar 3 Foto Taman Bermain.....	113
Gambar 4 Foto Salah Satu Sudut Kelas	114
Gambar 5 Foto Salah Satu Karya Sekaligus Media Belajar	114
Gambar 6 Foto Susunan Meja dan Tempat Duduk	114
Gambar 7 Foto Pementasan Dolanan Anak	115
Gambar 8 Foto Salah Satu Pendampingan Belajar	115
Gambar 9 Foto Kegiatan Prakarya Sekolah	115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara
Lampiran II	: Catatan Harian lapangan
Lampiran III	: Pedoman Wawancara
Lampiran IV	: Pedoman Wawancara
Lampiran V	: Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran VI	: Lembar Dokumentasi
Lampiran VII	: Curriculum vitae



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini telah menjadi salah satu jenjang pendidikan yang mendapat perhatian besar baik oleh masyarakat maupun instansi pemerintah. Melihat dari sejarahnya, Pendidikan Anak Usia Dini setidaknya dapat ditelusuri dalam dua periode. Periode pertama pada tahun 1908-1941 dimana saat itu Pendidikan Anak Usia Dini yang saat itu terkenal dengan istilah *Froebel School* hanya diperuntukan untuk anak-anak Belanda dan para bangsawan saja. Periode kedua pada tahun 1942-1944 Pendidikan Anak Usia Dini justru mengalami kemunduran dan mulai mengalami kenaikan kembali setelah kemerdekaan Indonesia yaitu setelah tahun 1945¹.

Di era sekarang ini, adanya perhatian kepada Pendidikan Anak Usia Dini oleh masyarakat dan pemerintah tidak lepas dari adanya kesadaran masyarakat mengenai Pendidikan Anak Usia Dini yang bertujuan untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak secara keseluruhan atau menekankan pada perkembangan semua aspek kepribadian anak. Banyak

¹ R. Murai Thomas, *Early Childhood Education in Indonesia*, ed Stephanie Feeney, *Early Childhood Education min Asia Pasific* (Abingdon Library Edition Education in Asia, 2018), Chapter 5

masyarakat juga mulai memandang bahwa ketika anak memasuki jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, maka mereka akan lebih banyak mendapat rangsangan dalam perkembangannya sehingga mendapat kesiapan optimal dalam memasuki jenjang Sekolah Dasar.

Melihat tingginya harapan dan minat masyarakat terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Kini di Indonesia khususnya di Yogyakarta mulai bermunculan lembaga-lembaga baik dari lembaga pemerintah, yayasan maupun perseorangan yang menyediakan layanan Pendidikan Anak Usia Dini. Muncul dan menjamurnya Pendidikan Anak Usia Dini selain karena kesadaran baik dari pemerintah maupun masyarakat terkait pendidikan, hal tersebut juga muncul karena perkembangan zaman yang semakin modern. Zaman yang semakin modern khususnya di wilayah perkotaan seperti di Kota Yogyakarta tentu membuat masyarakat yang memiliki beragam kesibukan dan pekerjaan. Banyaknya kesibukan dan padatnya jam kerja membuat kebanyakan orang tua membutuhkan suatu lembaga yg dapat membantu mereka dalam memberikan pendidikan sekaligus melakukan pengawasan pada anak sejak mereka berusia dini sembari mereka bekerja.

Berkaitan dengan zaman yang semakin modern, banyak lembaga-lembaga pendidikan yang menawarkan berbagai fasilitas dan progam-progam unggulan. Salah satunya adalah pembelajaran dengan penanaman nilai moral, lembaga berbasis agama bahkan lembaga dengan tawaran pembentukan karakter anak. Hal tersebut tidak luput karena semakin majunya zaman dan perkembangan teknologi selain menyebabkan semakin beragam dan padatnya

kesibukan orang tua juga mulai terlihat semakin merosotnya nilai moral pada di masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dengan meningkatnya kasus kejahatan yang terjadi. Meningkatnya angka kejahatan dan kriminalitas di masyarakat bahkan tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa saja, namun juga sudah merambah dikalangan anak-anak. Mereka yang melakukan berbagai kriminalitas, kekerasan dan kejahatan, pornografi, kenakalan remaja sebagian besar dari mereka melakuakn tindakan tersebut tidak mengetahui pasti dampak dan akibat dari perbuatannya. Banyak faktor yang menyebabkan anak-anak rentan melakukan perilaku negatif tersebut, antara lain pendidikan dasar saat di rumah oleh orang tua yang lemah, lingkungan sosial yang kurang baik, bahkan adanya pengaruh gadget dan tayangan-tayangan televisi yang tidak mengedukasi bahkan terkadang justru mengarah kepada contoh-contoh perilaku negatif.

Padahal pendidikan nilai moral pada progam Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pondasi yang kokoh dan sangat peting keberadaannya, dan jika hal tersebut telah tertanam dengan baik dalam setiap insan sejak dini, hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani pendidikan selanjutnya, bangsa Indonesia sangat menjunjung tinggi nilai moral, nilai-nilai luhur inipun dikehendaki menjadi motivasi spiritual bagi bangsa ini dalam rangka melaksanakan sila-sila lainnya dalam pancasila. Dalam arah pendidikan di Indonesia, salah satu arah dan tujuannya juga adalah pada pengembangan dan pembentukan watak serta peradaban Bangsa yang bermartabat dalam

rangka mencerdaskan bangsa sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 30². Penanaman Nilai Moral yang ditanamkan kepada anak sejak mereka juga dapat menjadi bekal dan dasar anak dalam melakukan pembelajaran di jenjang pendidikan berikutnya. Selain harus dilakukan sesegera mungkin, pendidikan nilai moral juga harus dilakukan secara berkala, bertahap dan terus menerus. Hal tersebut karena dalam penanaman nilai moral dan kedisiplinan pada anak tidak mampu dilakukan secara instan dan cepat. Menanamkan nilai moral pada anak umumnya dilakukan melalui pembiasaan dalam aktivitas anak sehari-hari. Dengan adanya pembiasaan, maka mereka akan terbiasa melakukan berbagai aktivitas tanpa ada perasaan terpaksa dan tertekan.

Menurut Piaget anak-anak berfikir dengan 2 cara yang sangat berbeda tentang moralitas tergantung pada kedewasaan perkembangan mereka. Piaget juga mengemukakan bahwa seorang manusia dalam kehidupannya akan mengalami rentangan perkembangan moral yaitu : a) tahap heteronomous yakni cara berfikir anak tentang keadilan peraturan yang bersifat objektif artinya tidak dapat diubah dan tidak dapat diabaikan oleh manusia. b) tahap autonomous yaitu anak mulai menyadari adanya kebebasan untuk tidak sepenuhnya menerima aturan itu sebagai hal yang datang dari luar dirinya.³

² Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 BAB 1 pasal 30

³ Rizki Ananda, "Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini" dalam *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1 Issue 1, 2017, hlm 22-23

Sedangkan menurut Syaodih menyatakan bahwa perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini antara lain: anak bersikap imitasi (imitation) yakni mulai menirukan sikap, cara pandang serta tingkah laku orang lain, mereka akan bersikap internalisasi yakni sudah mulai bergaul dengan lingkungan sosialnya dan mulai terpengaruh dengan keadaan di lingkungan tersebut, mereka bersikap introvert dan ekstrovert yakni reaksi yang ditunjukkan berdasarkan pengalaman⁴.

Pada setiap proses penanaman nilai moral Anak Usia Dini, tentu juga harus diimbangi dengan kedisiplinan yang baik. Antara Penanaman nilai dan moral akan senantiasa berjalan beriringan dengan proses penanaman kedisiplinan itu sendiri. Hal tersebut dikarenakan dalam proses penanaman nilai moral ada pembiasaan yang dibentuk pada mereka.

Ki Hajar Dewantara adalah salah satu tokoh pendidikan yang terkenal dari sekian banyak pakar pendidikan di Indonesia. Beliau juga memberikan perhatian khusus pada Pendidikan Anak Usia Dini. Untuk lebih memantapkan pendidikan di Indonesia maka Beliau membangun Taman Indria yang juga nama lain dari Taman Kanak-kanak pada tanggal 3 Juli 1922 di Kota Yogyakarta sebagai upaya awal perjuangan untuk mewujudkan Bangsa yang mandiri. Beliau mendirikan Taman Indriya menyesuaikan dengan keadaan psikologis anak-anak, sistem pembelajaran yang menyenangkan dengan membawa permainan anak-anak sebagai

⁴ Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral*, (Jakarta: Rinerka Cipta, 2013), hlm. 25

kegiatan pembelajaran, sekolah untuk semua kalangan, dan yang lebih penting membawa kembali kebudayaan serta mengenalkannya pada anak-anak sejak usia dini. Jiwanya sebagai pendidik tertanam dalam sanubarinya direalisasikan guna mendidik masyarakat bumi putra.⁵

Sekolah Taman Indriya menggunakan metode pengajaran dengan sistem among, sebuah konsep pengajaran dimana pamong/guru yang lebih mengikuti kehendak sang anak. Model pendidikan yang dianggap banyak orang mencampurkan konsep Frobel dan Montessori di Eropa, namun sebenarnya Ki Hadjar Dewantara menemukan 2 konsep tersebut di dalam seni budaya rakyat yang ada di Indonesia. Maka muncullah model pengajaran Dolanan Anak di Taman Indria. Menggabungkan permainan anak dengan fisik, kecermatan, hitungan, kerjasama dan gotong royong yang tidak dirasakan memaksa justru memerdekakan si anak, namun tanpa terasa berlatih keterampilan *life-skill*. Metode ini digabung dengan metode Sariswara dimana diyakini beliau bahwa *wirama/rythme* mampu menyelaraskan kehalusan budi pekerti dan ketajaman nalar, sehingga si anak diharapkan memiliki jiwa merdeka yang berarti mandiri, bertanggung jawab, dan secara maksimal mampu menjadikan dirinya bermanfaat bagi lingkungannya, dimanapun ia berada. Inilah yang diyakini Beliau sebagai konsep asli milik bangsa yang patut disejajarkan dengan konsep bangsa lainnya dan tidak kalah ampuh hasilnya, karena metode ini menjadikan

⁵ Suhartono Wiryopranoto, dkk., *Perjuangan Ki Hajar Dewantara: Dari politik ke pendidikan*, (Jakarta: Musium Kebangkitan Nasional Direktorat Jendral Kebudayaan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm.10.

seorang anak memiliki landasan kuat untuk menelaah ilmu-ilmu lain dalam hidup ini termasuk nilai moral.

Namun, sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin modern, semakin sadarnya masyarakat dan pemerintah tentang pentingnya pendidikan nilai moral dan kedisiplinan sejak Anak Usia Dini serta adanya konsep Ki Hajar Dewantara terkait Pendidikan Anak Usia Dini yang mengakar dan mendasar di Taman Indriya Ibu Pawiyatan Yogyakarta, hal tersebut nyatanya belum mampu membuat Taman Indriya Ibu Pawiyatan Uggul dan bersaing dengan sekolah-sekolah pesaingnya yang semakin menjamur di Yogyakarta. Banyak masyarakat yang belum tertarik menyekolahkan anak-anak mereka di Taman Indriya terlihat dari jumlah siswa yang mendaftar setiap tahunnya. Taman Indriya bisa dikatakan sepi peminat bila dibandingkan dengan lembaga-lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang berada di wilayah Yogyakarta, bahkan dalam wilayah lebih kecilnya adalah di wilayah Jl. Taman Siswa. Padahal bila kita telaah kembali ulasan di atas, konsep Ki Hajar Dewantara tentang Pendidikan Anak Usia Dini sangat bagus bila memang dapat direalisasikan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penanaman Nilai Moral dan Kedisiplinan Anak Usia Dini Menurut Ki Hajar Dewantara dan Implementasinya di Taman Indria Ibu Pawiyatan Yogyakarta”. Penelitian ini berbeda dengan kajian Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara lainnya karena pada penelitian sebelumnya peneliti hanya menjabarkan mengenai penanaman nilai atau

hanya menjabarkan terkait konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara namun pada penelitian ini akan membahas keduanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah dan fokus penelitian maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep dasar terkait nilai moral dan kedisiplinan menurut Ki Hajar Dewantara?
2. Bagaimana implementasi konsep dasar Ki Hajar Dewantara di Taman Indriya Ibu Pawiyatan Yogyakarta?
3. Bagaimana kendala dalam pengimplementasian konsep Ki Hajar Dewantara terkait penanaman nilai moral dan kedisiplinan pada Anak Usia Dini di Taman Indriya Ibu Pawiyatan Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Pada penelitian ini, memiliki tujuan dan kegunaan antara lain:
 - a. Mengetahui mengenai konsep dasar terkait nilai moral dan kedisiplinan menurut Ki Hajar Dewantara.
 - b. Mengetahui implementasi konsep dasar Ki Hajar Dewantara di Taman Indriya Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

- c. Mengetahui kendala dalam pengimplementasian konsep Ki Hajar Dewantara terkait penanaman nilai moral dan kedisiplinan pada Anak Usia Dini di Taman Indriya Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

2. Manfaat penelitian

Ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu secara teoritis dan secara praktis:

- a. Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah baru, khususnya yang berkaitan dengan penanaman nilai dan akhlak. Sekaligus memberikan gambaran lebih detail tentang filosofi Ki Hadjar Dewantara.
- b. Secara Praktis,
 - 1) Bagi Lembaga / yayasan hasil dari penelitian ini diharapkan dalam membantu pengambilan keputusan atau kebijakan yang nantinya dapat meningkatkan mutu sekolah, khususnya dalam upaya menanamkan nilai moral dan kedisiplinan pada anak usia dini.
 - 2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dalam rangka mengembangkan strategi pembelajaran

- 3) Bagi orang tua diharapkan dengan adanya penelitian ini orang tua dapat lebih berperan serta dalam membina nilai moral dan kedisiplinan anak
- 4) Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan dan arahan dalam melakukan penelitian dengan tema yang berkaitan.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan dari penelusuran dan studi terdahulu,, ditemukan beberapa penelitian yang berkaitan. Antara lain:

Pertama, Tesis Acepudin yang berjudul "Menumbuhkan Nilai dan Norma dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menanamkan nilai dan akhlak pada anak akan menghasilkan karakter yang positif.⁶ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel yang akan diteliti yaitu nilai dan moral. Sedangkan yang membedakan keduanya adalah penelitian sebelumnya hanya menggunakan metode kuantitatif dan untuk penelitian ini menggunakan metode campuran atau gabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif.

Kedua, jurnal karya Fauziah Mashari dan Anna Qomariana yang berjudul "Perspektif Ki Hajar Dewantara tentang Pendidikan Karakter dan

⁶ Acepudin, *Penanaman Nilai dan Norma dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung*, Tesis (Lampung: Universitas Lampung, 2017), hlm. Abstrak

Kaitannya dengan Pendidikan Islam". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum konsep pendidikan dan pengajaran Ki Hadjar Dewantara telah dirangkum dalam suatu sistem yang disebut dengan Metode Among atau sistem among. Diantaranya memiliki arti memelihara, membina dan mendidik anak dengan kasih sayang.⁷ Pada Jurnal ini terdapat kesamaan mengenai konsep pendidikan yang digunakan Ki Hajar Dewantara, namun juga sangat jelas terlihat perbedaannya. Perbedaan jurnal Fauziah Mashari dan Anna Qomariana bisa dilihat dari metode penelitian yang digunakan, maupun variabel lain yang dikaitkan.

Ketiga jurnal karangan Mutiara Magta yang berjudul Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Pada Anak Usia Dini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep pendidikan Ki Hadjar Dewantara selalu diterapkan dalam proses pendidikan. Konsep pendidikan anak usia dini cenderung lebih mengandalkan indera. Proses pendidikan dapat dilakukan dengan pendekatan budaya.⁸ Pada jurnal karya Mutiara Magda ini hanya mengulas mengenai konsep Pendidikan Anak Usia Dini saja, sedangkan tesis yang akan diteliti ini lebih kepada penggabungan konsep serta penanaman nilai dan moral anak.

⁷ Fauziah Mashari dan Anna Qomariana yang berjudul, *Persepektif Pemikiran Ki Hajar Dewantara dalam Pendidikan Karakter dan Kaitannya dengan Pendidikan Islam*, Jurnal (Jombang: Pacasarjana UNIPDU Jombang, 2016), Volume 1, Nomor 2, hlm.285-311

⁸ Mutiara Magta yang berjudul, *Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara pada Anak Usia Dini*, Jurnal (Bali: Universitas Pendidikan Ganesha, 2013), Volume 7, Edisi 2

Keempat, Skripsi Najanuddin dengan judul Analisis Konsep Anak Usia Dini Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya terhadap pendidikan anak perspektif islam. Hasil penelitiannya adalah pendidikan dasar berdasarkan Pancadarma yaitu alam, kemandirian, budaya, kebangsaan dan kemanusiaan. Materi pelajaran didasarkan pada dua prinsip, yaitu mengembangkan kehalusan dan sekaligus kecerdasan intelektual serta keterampilan.⁹ Antara penelitian yang dilakukan oleh Najjanuddin di atas dengan penelitian yang akan dilakukan dalam skripsi ini terdapat beberapa perbedaan yang sangat mencolok. Padahal keduanya sama-sama menggunakan Analisis. Perbedaan tersebut terlihat dari variabel-variabel yang digunakan, meskipun dalam penelitian Najjanuddin mengkaji Pendidikan Anak Usia Dini, namun belum secara spesifik mengkaji penanaman nilai moral dan disiplin.

Dari beberapa kajian pustaka di atas, setiap penelitian yang sudah dilakukan berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, meskipun penelitian-penelitian tersebut juga meneliti nilai moral atau melakukan penelitian yang berkaitan dengan filosofi maupun konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terhadulu tersebut adalah pada penelitian ini lebih menekankan penanaman

⁹ Najaduddin, *Analisis Konsep PAUD Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Anak Perspektif Islam*, Tesis, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. Abstrak

nilai moral dan kedisiplinan yang berkaitan dengan filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan atau disebut *field research*. Yaitu penelitian dengan pergi langsung ke tempat penelitian dan mengambil latar belakang di Taman Indria Ibu Pawiyatan Taman Siswa Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah, penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial. Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif kualitatif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pada prinsipnya ingin memberikan, menerengakan, mendiskripsikan secara kritis, atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian atau peristiwa, interaksi sosial dalam masyarakat.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh data penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah para guru di Taman Indria Ibu Pawiyatan Taman Siswa tahun ajaran 2018-2019.

Sedangkan informan, yaitu sumber yang dapat memberikan informasi tambahan. Pada penelitian ini sumber informan adalah Kepala sekolah, peserta didik di kelas B yang berjumlah 16 anak, wali murid, dan pengurus yayasan di Taman Indria Ibu Pawiyatan Taman Siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif tidak menekankan pada bentuk hubungan antar variabel, tetapi pada makna yang terkandung dalam masalah penelitian dalam konteks tertentu. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jika dalam penelitian kuantitatif yang menjadi perhatian dalam pengumpulan data adalah sampel yang diperlakukan sebagai subjek penelitian, sedangkan dalam penelitian kualitatif tidak berbicara tentang sampel seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi tentang informan / pelaku, kata-kata dan tindakan. Informan dan aktor tersebut dijadikan sebagai sumber data untuk diamati dan dimintai informasi melalui wawancara / diskusi / dokumentasi. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Peneliti menggunakan metode observasi guna menyajikan gambaran tertulis perilaku atau kejadian, menjawab

pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia serta evaluasi.¹⁰ Pengamatan yang dapat dilakukan dengan bantuan instrumen observasi berupa catatan lapangan, jurnal harian, alat perekam elektronik dan format lainnya. Catatan lapangan terdiri dari catatan deskriptif yang berisi deskripsi tempat, orang, dan aktivitas (termasuk percakapan dan ekspresi mereka).

b. Catatan lapangan

Salah satu metode yang menjadi pilihan utama dalam penelitian ini adalah menggunakan catatan lapangan, karena memungkinkan peneliti untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran di Taman Indria Ibu Pawiyatan, baik interaksi antara guru, guru dan siswa maupun guru dengan wali.

c. Wawancara mendalam

Dalam penelitian ini wawancara mendalam dilakukan kepada kepala sekolah terkait visi misi sekolah dengan menitik beratkan pada konsep dasar pendidikan Ki hajar Dewantara yang ada pada Taman Indira Ibu Pawiyatan Yogyakarta. Tujuan dari wawancara mendalam ini juga untuk

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Pemuda Media Group, 2011), hlm 140

menggali informasi berkaitan dengan sejarah berdirinya Taman Indria Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

d. **Kajian dokumen**

Kajian dokumen dilakukan dengan menyelidiki data yang diperoleh dari dokumen, catatan, arsip, dan hal-hal lain yang telah didokumentasikan. Hal tersebut untuk memperkuat peneliti dalam menganalisis kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru maupun siswa baik di sekolah maupun di luar kegiatan sekolah. Dokumen tersebut juga digunakan peneliti untuk mereproduksi informasi sejarah berdirinya Taman Indria Ibu Pawiyatan Yogyakarta yang berkaitan dengan filosofi pendidikan Ki Hadjar Dewantara.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisir data dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹ Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini menitikberatkan pada teknik analisis data kualitatif dengan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.244

pengumpulan data di lapangan yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data yang disebut juga dengan teknik analisis model data.interaktif¹². Adapaun penjelasannya adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari suatu kegiatan analisis data. Penelitian ini pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, serta telaah dokumentasi.

b. Reduksi data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi yang memusatkan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Cerita lapangan berkembang, yang semuanya merupakan pilihan analitis yang menunjukkan pengkategorian, analisis, penghapusan data yang tidak perlu dan mengatur sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

c. Penyajian data

Alur penting selanjutnya dalam kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian data adalah penyajian sekumpulan

¹² Miiles, Mathew B and Huberman A, Michail, *Analisis Data Kualitatif*, Terj: Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia , 1992), hlm.16

informasi yang terorganisir yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Peneliti mencoba mencari makna dari data yang telah digali atau dikumpulkan. Kemudian peneliti membentuk pola, tema, relasi, persamaan, hal-hal yang sering muncul dan sebagainya. Dari data yang diperoleh, peneliti kemudian mencoba menarik kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh dituangkan ke dalam laporan penelitian yang dicantumkan dalam *case history* atau dokumen terkait, hasil wawancara dan observasi.

5. Uji Keabsahan data

Untuk mengetahui dari keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan gabungan dari beberapa sumber dan teknik data yang ada.¹³ Ada beberapa triangulasi dalam penelitian kualitatif, antara lain triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, triangulasi investigator, triangulasi teori. Dalam metode triangulasi ini, peneliti menggunakan triangulasi teknis dan

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 28

triangulasi sumber. Triangulasi teknik artinya penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Kemudian yang dimaksud dengan triangulasi sumber yaitu penulis mendapatkan data dari sumber yang berbeda tetapi dengan teknik yang sama¹⁴ .

6. Sistematika Pembahasan

Tesis ini dibagi menjadi beberapa bagian. Bagian tersebut antara lain adalah bagian formalitas, bagian inti dan bagian lampiran. Bagian pertama berisi halaman sampul, pengesahan, abstrak, pendahuluan, dan daftar isi. Kemudian pada bagian inti skripsi dibagi menjadi BAB I yang berisi pendahuluan dimana pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah metode penelitian dan pembahasan sistematis.

Pada BAB II, tesis ini memuat kerangka teoritis terkait penanaman nilai dan moral pada Anak Usia Dini, penanaman kedisiplinan pada Anak Usia Dini dan Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara. Kerangka teori inilah yang kemudian menjadi salah satu aspek penting dalam memberikan gambaran atau cara pandang mengenai penanaman nilai moral dan kedisiplinan pada Anak Usia Dini serta pemikiran dari Ki Hajar Dewantara.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm.327

Kemudian BAB III berisi tentang gambaran lokasi penelitian. Dimana dalam penelitian ini lokasi yang diambil adalah di Taman Indria Ibu Pawiatan Taman Siswa Yogyakarta. Beberapa hal yang dibahas antara lain tentang sejarah berdirinya Taman Indria Ibu Pawiyatan, visi misi yang digunakan di Taman Indria Ibu Pawiatan, dan struktur organisasi yang berlaku. Selain itu dibahas pula kondisi pendidik dan tenaga kependidikan di Taman Indria Ibu Pawiatan, kondisi siswa, fasilitas, dan infrastruktur, kurikulum, pembiayaan, hubungan masyarakat dan strategi pengembangan yang akan dilakukan sekolah. Adapun BAB IV dan BAB V berisi hasil belajar secara keseluruhan.

Bagian terakhir adalah lampiran, berupa bukti dokumenter selama penelitian ini dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan:

1. Konsep dasar pendidikan Anak Usia Dini Ki Hajar Dewantara di Taman Indriya Ibu Pawiyatan tahu pelajaran 2018-2019 mengandung pemikiran dari tokoh pendidikan Montessori dan Frobel. Permainan dalam konsep dasar pendidikan Anak Usia Dini Ki Hajar dewantara adalah aspek penting dalam pembelajaran anak. Selain permainan, wirama juga menjadi aspek penting yang ada dalam pembelajaran Anak Usia Dini. Dari aspek permainan dan wirama tersebut kemudian muncul "*dolanan anak*". Konsep dasar pendidikan Anak Usia Dini Ki Hajar Dewantara juga mengasikkan suatu sistem yang disebut dengan sitem among dan Tri Pusat Pendidikan. Dari kedua konsep tersebut yang kemudian melahirkan slogan *a). Ing Ngarsa Sung Tulada, b). Ing Madya Mangun Karsa, c). Tut Wuri Handayani.*
2. Implementasi konsep dasar pendidikan Anak Usia Dini Ki Hajar Dewantara di Taman Indriya Ibu Pawiyatan Yogyakarta terwujud dalam dua bentuk, yaitu fisik dan non fisik. Implementasi fisik, diwujudkan dalam bentuk bangunan pendopo yang kemudian digunakan dalam menunjang berbagai aktivitas pembelajaran. Sedangkan untuk non fisik,

konsep dasar pendidikan Anak Usia Dini Ki Hajar Dewantara diwujudkan dalam bentuk pembiasaan yang sesuai dengan kurikulum, visi misi, dan tujuan pendidikan Taman Indriya Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

3. Hambatan dalam Implementasi konsep dasar pendidikan Anak Usia Dini Ki Hajar Dewantara di Taman Indriya Ibu Pawiyatan Yogyakarta antara lain karena:
 - a) Pendidikan tidak berlatar belakang dari Taman Siswa.
 - b) Kurangnya pemahaman orang tua terkait dengan kurikulum, visi misi, dan tujuan yang ada pada Taman Indriya Ibu Pawiyatan Yogyakarta.
 - c) Kurangnya sinergitas antara Yayasan Taman Siswa dan Taman Indriya Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

B. Saran

Mengetahui berbagai konsep dasar pendidikan pendidikan Anak Usia Dini Ki Hajar Dewantara terkait serta berbagai kendala dalam pengimplementasian konsep dasar yang berkaitan dengan penanaman nilai moral dan kedisiplinan tersebut, maka sebaiknya baik dari pihak Yayasan Taman Siswa maupun dari pihak Taman Indriya Ibu Pawiyatan Yogyakarta dapat menjalin komunikasi yang lebih intensif agar nantinya dalam penerapan konsep dasar pendidikan Anak Usia Dini Ki Hajar Dewantara dapat berjalan lebih optimal. Pemahaman mengenai Taman Siswa dan juga pembelajaran yang dilakukan di Taman Indriya Ibu Pawiyatan juga dapat disampaikan secara rutin dan berkala kepada pendidik maupun orang tua

dari anak-anak sebagai bentuk upaya Taman Indriya Ibu Pawiyatan meningkatkan kerja sama pembelajaran yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Acepudin. 2017. Tesis *Penanaman Nilai dan Norma dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Lampung.
- Alimul Hidayat, A. Aziz. 2005. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta: Salemba Medika
- Allen & Martoz. 2010. *Profil Perkembangan Anak: Pra Kelahiran Hingga Usia 12 Tahun*. Jakarta: PT. Indeks.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Medel Pembelajaran dalam Kurikulum*. Jakarta: Alfabeta
- Andi Prastowo. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar Ruz Media.
- Andriani, Merryana., Maria, F.N., 2009. Hubungan Pola Asuh, Asih, Asah dengan Tumbuh Kembang Balita Usia 1–3 Tahun. *The Indonesian Journal of Public Health*. Vol. 6. No. 1. Juli 2009: 24–29
- Ayah Bunda. 2002. *Dari A sampai Z tentang Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Gaya Favorit Press
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Cresswell, John W. 2009. *Reaserch Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methode Approach*, Third Edition terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Dokumen Taman Indria Ibu Pawiyatan.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2015. *Analisis Multivariat Aplikasi dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyanti, Dwi dan Sukiram. 2001. *Strategi Pengembangan Moral Anak Usia Dini*. Salatiga: Widyasari Press.

http://www.pendidikandiy.go.id/dinas_v4/?view=baca_isi_lengkap&id_p=7

diunduh pada Jumat 17 Mei 2019 pukul 20.23.

Hurlock B, Elizabeth. 2000. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

Ki Hajar Dewantara. 2014. *Bagaian Pertama: Pendidikan*. Yogyakarta: Madjelis Luhur Taman Siswa.

Magta, Mutiara. 2013. *Jurnal Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara pada Anak Usia Dini*. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.

Mashari, Fauziah dan Qomariana, Anna. 2016. *Jurnal Persepektif Pemikiran Ki Hajar Dewantara dalam Pendidikan Karakter dan Kaitannya dengan Pendidikan Islam*. Jombang:Pacasarjana UNIPDU.

Miiles, Mathew B and Huberman A Michail. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terj: Tjetjep Rohendi Rohidi,. Jakarta: Universitas Indonesia.

Moeslichatoen R. 2004. *Metode Pengajaran TK*. Rineka Cipta : Jakarta.

Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset.

Munir, Abdulah. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi.

Najaduddin. 2015. *Tesis Analisis Konse PAUD Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Anak Perspektif Islam*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.

Piaget, Jean. 1932. *The Moral Judgment of the Child*. London: Kegan Paul, Trench, Trubner and Co. London: Kegan Paul, Trench, Trubner and Co.

- Soejono. 2013. *Aliran Baru dalam Pendidikan Bagian KE-I*: Bandung: CV Ilmu.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Pendidikan*. Bandung: Prestasi Pustaka.
- Sujiono, Yulian. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thoha, Chabib. 2000. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Dinas Pendidikan DIY
- Tulus. 2014. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wibowo, Agus. 2012. *Membangun Karakter: Strategi Membangun karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuhriah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Social dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.

